BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode penelitian *field research*, yang merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan data autentik secara objektif langsung di lingkungan yang terjadi. Penelitian dilakukan di dalam situasi alamiah dengan adanya intervensi atau campur tangan dari peneliti sebelumnya. Tujuan dari intervensi tersebut adalah untuk memfasilitasi pengamatan dan pemahaman fenomena yang ingin diteliti oleh peneliti. Dengan demikian, terdapat kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.⁹⁷ Peneliti melakukan studi langsung guna mendapatkan data yang konkret mengenai analisis manajemen pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kudus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat miskin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang fokus pada pengertian dan pemahaman terkait fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan fenomena tersebut secara holistik, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dengan menggunakan deskripsi verbal. Penelitian kualitatif juga dilakukan dalam konteks alamiah yang spesifik, dengan memanfaatkan berbagai metode yang bersifat alamiah.⁹⁸ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak bergantung pada teori yang sudah ada, melainkan bergantung pada fakta-fakta yang ditemukan secara langsung di lapangan selama penelitian dilakukan. Karena itu, analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, dimulai dari fakta-fakta yang terungkap, dan kemudian bisa digunakan untuk membentuk hipotesis atau teori yang baru.⁹⁹

Penelitian ini menggambarkan situasi aktual yang terjadi dalam manajemen pendistribusian dana zakat produktif di

⁹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 21.

⁹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 10.

BAZNAS Kabupaten Kudus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat miskin. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskripsi. Selain itu, pendekatan yang digunakan cenderung bersifat kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang melibatkan diri secara langsung. Tugas peneliti mencakup menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan hasil, serta menyimpulkan berdasarkan temuan yang didapatkan.¹⁰⁰

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah kantor BAZNAS Kabupaten Kudus yang beralamat di Jl. Megawon No. 65 Mlatinorowito Kota Kudus. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Januari sampai 15 Maret 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang mempunyai informasi atau data terkait tentang variabel-variabel yang sedang diteliti.¹⁰¹ Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu pimpinan BAZNAS Kabupaten Kudus, pelaksana bidang pendistribusian dan pendayagunaan, serta mustahik produktif penerima manfaat tahun 2023. Objek penelitian ini yaitu analisis manajemen pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kudus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat miskin.

D. Sumber Data

Sumber data kualitatif merujuk pada informasi yang diungkap dalam wujud kalimat atau deskripsi. Jenis data ini berperan penting dalam memberikan penjelasan deskriptif mengenai suatu masalah.¹⁰² Sumber data disebut juga komponen yang sangat penting dalam penelitian. Jika sumber data tidak digunakan atau dipahami dengan baik, maka data yang diperoleh dapat menjadi tidak akurat sesuai

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 306.

¹⁰¹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 34.

¹⁰² Tika Moh Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 57.

harapan.¹⁰³ Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama terdiri dari kata-kata dan tindakan, tetapi juga bisa melibatkan data tambahan, seperti dokumen, observasi, dan wawancara.¹⁰⁴ Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang secara langsung menyediakan informasi kepada peneliti.¹⁰⁵ Informasi tersebut didapatkan secara langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data yang digunakan untuk mencari informasi yang diinginkan.¹⁰⁶ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pimpinan BAZNAS Kabupaten Kudus, pelaksana bidang pendistribusian dan pendayagunaan, serta mustahik produktif penerima manfaat tahun 2023.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung menyediakan informasi kepada peneliti.¹⁰⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen BAZNAS Kabupaten Kudus, laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, ada beberapa cara yang bisa digunakan, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.¹⁰⁸ Menurut Nasution, observasi merupakan fondasi dari segala ilmu

¹⁰³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), 129.

¹⁰⁴ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

¹⁰⁶ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 36.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

¹⁰⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 143.

pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian berdasarkan data, yaitu informasi mengenai realitas dunia yang didapatkan melalui observasi. Pengumpulan data ini dibantu oleh berbagai peralatan yang sangat canggih, memungkinkan pengamatan yang detail terhadap objek yang sangat kecil atau yang berjarak jauh.¹⁰⁹

Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode observasi guna meneliti analisis manajemen pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kudus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat miskin, mulai dari manajemen pendistribusian dana zakat produktif (*planning, organizing, actuating, dan controlling*), faktor pendukung pendistribusian dana zakat produktif, serta faktor-faktor penghambatnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi untuk keperluan penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau subjek yang sedang diwawancarai secara langsung. Proses ini melibatkan interaksi tatap muka antara pewawancara dan responden dengan tujuan mendapatkan keterangan yang relevan.¹¹⁰ Wawancara dilaksanakan guna mengumpulkan informasi atau data terkait bagaimana manajemen pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kudus, dan apa saja faktor pendukung beserta faktor penghambat pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kudus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat miskin.

Dalam studi ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai strategi pengumpulan data ketika peneliti mempunyai pengetahuan yang jelas mengenai data yang ingin dikumpulkan. Dalam metode ini, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan tertulis sebelumnya. Setiap responden akan diberikan pertanyaan, dan peneliti akan mencatat jawaban mereka. Selama wawancara, peneliti juga bisa menggunakan berbagai alat bantu seperti pemutar rekaman, gambar, brosur, dan materi lainnya untuk memastikan kelancaran proses wawancara.¹¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan BAZNAS Kabupaten Kudus, pelaksana

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

¹¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 133.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115.

bidang pendistribusian dan pendayagunaan, serta mustahik produktif penerima manfaat tahun 2023.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan pencatatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental individu. Contoh dokumen teks meliputi catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sementara itu, contoh dokumen berupa gambar mencakup foto, gambar hidup, sketsa, dan sejenisnya. Dokumen juga bisa berupa karya seni, seperti lukisan, patung, film, dan sebagainya.¹¹²

Dalam penelitian ini, proses dokumentasi menggunakan data dokumen BAZNAS Kabupaten Kudus, laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus, dan jurnal maupun artikel ilmiah, serta sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data disebut juga sebagai uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti harus tinggal di lapangan penelitian sampai mereka telah mengumpulkan data sebanyak mungkin. Perpanjangan keikutsertaan akan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan karena peneliti memiliki waktu yang cukup untuk mendeteksi dan mengatasi potensi distorsi yang dapat mengganggu integritas data. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan juga bertujuan untuk membangun kepercayaan antara peneliti dengan subjek yang diteliti, serta memperkuat keyakinan peneliti dalam dirinya sendiri.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau pendekatan lainnya.¹¹³ Triangulasi dianggap sebagai pendekatan yang paling efektif untuk mengurangi perbedaan konstruksi realitas dalam konteks penelitian saat

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

¹¹³ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327-330.

mengumpulkan data mengenai berbagai peristiwa dan hubungan dari perspektif yang berbeda.¹¹⁴

Dalam studi ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda.
 - b. Triangulasi teknik, merupakan suatu pendekatan dalam pengumpulan data yang melibatkan penggunaan berbagai teknik yang berbeda untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang sama.
 - c. Triangulasi waktu, merujuk pada pendekatan yang melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda-beda guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif atau memverifikasi informasi yang diperoleh.¹¹⁵
3. Pengecekan Anggota

Pengecekan anggota yaitu peneliti menghimpun informasi dari pimpinan BAZNAS Kabupaten Kudus, pelaksana bidang pendistribusian dan pendayagunaan, serta mustahik produktif penerima manfaat tahun 2023 yang telah terlibat dalam penelitian sebagai sumber data dan memverifikasi keakuratan data beserta interpretasinya.¹¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan secara terstruktur untuk menyusun dan mengorganisir data yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan data, membaginya menjadi unit-unit yang lebih kecil, mengintegrasikan informasi, mengidentifikasi pola yang muncul, memilih data yang relevan dan akan dipelajari lebih lanjut, serta menyimpulkan temuan yang bisa dimengerti oleh peneliti maupun pembaca lainnya.¹¹⁷

Teknik analisis data dilakukan secara interaktif melalui langkah-langkah sebagai berikut:

¹¹⁴ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

¹¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 83.

¹¹⁶ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 336-338.

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi atau dengan menggabungkan ketiga metode tersebut secara bersamaan (*triangulasi*). Pada tahap permulaan penelitian, peneliti secara umum mengeksplorasi situasi sosial atau objek penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data melibatkan pengurangan, pemilihan, dan penekanan informasi yang relevan dan penting. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tema, pola, atau inti yang ada dalam data. Melalui proses ini, kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih terfokus dan jelas. Selain itu, hal ini juga mempermudah proses pengumpulan data yang lebih lanjut dan memudahkan pencarian jika informasi tersebut dibutuhkan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data bisa dipresentasikan dalam berbagai format, seperti ringkasan naratif, diagram, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan format lainnya. Namun, penyajian data yang paling umum digunakan yaitu melalui narasi teks.¹¹⁸

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan pada tahap ini bersifat provisional dan dapat mengalami perubahan jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, jika kesimpulan awal tersebut diperkuat oleh bukti yang kredibel dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut bisa dianggap sebagai valid.¹¹⁹

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133-137.

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.